

**DAMPAK PINJAMAN KREDIT RENTENIR TERHADAP
PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN
PANGKALAN BUNUT KECAMATAN BUNUT
KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU
MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

OCI IRMAWILIS
NIM. 11720524657

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1442 H/2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “*Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”

Yang ditulis oleh :

Nama : OCI IRMAWILIS
 NIM : 11720524657
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Maret 2021

Pembimbing Skripsi


Bambang Hermanto, M.Ag
 NIP. 197802142000031001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : **Oci Irmawilis**
 NIM : 11720524657
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 26 April 2021
 Waktu : 08.30 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M.Si

Penguji I
Hairul Amri, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005





ABSTRAK

Oci Irmawilis, 2021: Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang dampak pinjaman kredit rentenir terhadap perekonomian keluarga di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dan bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pinjaman kredit rentenir di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan yang mendalam. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Pangkalan Bunut kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara. Adapun populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 10 orang dan pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, atau realita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak pinjaman kredit rentenir terhadap perekonomian keluarga di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yaitu membawa dampak yang tidak baik bagi perekonomian keluarga masyarakat yang meminjam uang hal ini dikarenakan bunga yang ditetapkan begitu tinggi ditambah lagi bunganya bisa menjadi berlipat-lipat jika masyarakat yang tidak mampu melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan masyarakat juga diwajibkan untuk membuka pinjaman baru. sehingga hal ini menyebabkan hutang masyarakat yang meminjam menjadi tidak lunas-lunas bahkan menjadi bertambah banyak. Sehingga pinjaman ini tidak memberikan dampak yang positif bagi perekonomian keluarga karena harus berbagi penghasilan untuk kebutuhan keluarga dan untuk membayar cicilan kepada rentenir.

Tinjauan ekonomi islam terhadap pinjaman kredit rentenir di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yaitu bertentangan dengan syariat Islam. Karena jika dilihat dari konsep pemenuhan kebutuhan dalam islam tidak sesuai dengan prinsip kemaslahatan dan pinjaman yang diberikan mengandung unsur riba karena ada kelebihan yang disyaratkan oleh peminjam yaitu berupa bunga yang di haramkan dalam islam. belum sesuai dengan cara hidup yang benar menurut islam karena masih melakukan praktek riba yang dilarang dalam Islam.

Kata Kunci: Dampak Rentenir, Ekonomi Keluarga, Ekonomi Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“DAMPAK PINJAMAN KREDIT RENTENIR TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN BUNUT KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang benderang yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tidak pernah lelah dan menyerah untuk mendorong dan memperhatikan saya mulai dari ayunan hingga saat ini yaitu Mustakim (Ayahanda) dan Nuraini (Ibunda) tercinta.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan baru di Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta Wakil Dekan I, II, dan III di Fakultas Syari'ah dan Hukum, di UIN SUSKA RIAU.

4. Bapak Dr. Syahpawi, S. Ag, M.SH, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum, di UIN SUSKA RIAU
5. Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syari'ah dan Hukum, di UIN SUSKA RIAU
6. Bapak Prof. Sudirman, selaku Penasehat Akademis, terima kasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
7. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku pembimbing Proposal, sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, informasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Proposal dan Skripsi.
8. Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen serta seluruh karyawan/I di Fakultas Syari'ah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU,
9. Buat saudara saya Lyana Thoibah dan Azkhania Adibah dan teman-teman seperjuangan saya Dewi Safitri dan Laila Sari yang mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Serta Masyarakat Kelurahan Pangkalan Bunut yang telah dengan senang hati membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 26 Maret 2021

Penulis

Oci Irmawilis
11720524657



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	8
1. Lokasi Penelitian	8
2. Subjek Dan Objek Penelitian.....	9
3. Populasi Dan Sampel	9
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Perkembangan Kelurahan Pangkalan Bunut	12
B. Kondisi Geografi Kelurahan Pangkalan Bunut	12
C. Kondisi Demografi Kelurahan Pangkalan Bunut	14
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Qardh (Pinjaman)	19
B. Rentenir	26
C. Ekonomi Keluarga	37



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.....	45
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pinjaman Kredit Rentenir Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Data Masyarakat yang meminjam uang dengan rentenir.....	3
Tabel II.1.	Jumlah Penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut Berdasarkan Jenis Kelamin	15
Tabel II.2.	Jumlah Penduduk Di Kelurahan Pangkalan Bunut Berdasarkan Usia	15
Tabel II.3.	Jumlah KK Di Kelurahan Pangkalan Bunut	16
Tabel II.4.	Penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut Menurut Mata Pencarian.....	16
Tabel II.5.	Penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut Menurut Tingkat Pendidikan	17
Tabel II.6.	Sarana Pendidikan Yang Ada Di Kelurahan Pangkalan Bunut.....	18
Tabel II.7.	Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah Kelurahan Pangkalan Bunut	18
Tabel IV.1.	Jumlah Responden Kelurahan Pangkalan Bunut Yang Meminjam Uang Dengan Seorang Rentenir	46
Tabel IV.2.	Presepsi Responden Tentang Alasan Meminjam	47
Tabel IV.3.	Tanggapan Responden Tentang Membayar Pinjaman Rentenir.....	48
Tabel IV.4.	Tanggapan Responden Tentang Cukupkah Uang Yang Dipinjam Untuk Kebutuhan.....	50
Tabel IV.5.	Pendapat Responden Terhadap Tingkat Bunga Dari Pinjaman	51



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil dari unit ekonomi paling besar. kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atau pekerjaan)guna mencapai tujuan tertentu.¹

Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut, setiap masyarakat memiliki standart kehidupan ekonomi keluarga yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan guna mencapai kepuasan yang diinginkan dari pendapatan, ada masyarakat merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan yang diinginkan dari pendapatan, ada pula masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan karena kurangnya pendapatan.

Pada kondisi saat tidak bisa memenuhi kebutuhan dari pendapatan sala satu jalan yaitu meminjam uang. pinjaman ini bisa didapatkan dari lembaga keuangan seperti perbankan ataupun dengan meminjam kepada pelepas uang atau rentenir.

Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang atau modal yang bersumber dari kekayaan pribadi yang dimilikinya. Renten atau kegiatan renten merupakan suatu aktifitas dimana seseorang

¹ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2015), hlm. 6-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminjamkan uang dengan bunga yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya jika cicilannya terlambat.²

Seperti praktek yang terjadi, rentenir memberikan fasilitas kemudahan untuk para nasabahnya. prosedur peminjaman lebih gampang, dan uang mudah di dapat tanpa harus menggunakan jaminan karena sistem rentenir yang diterapkan adalah sistem kepercayaan antar satu sama lain.

Jika dilihat kebanyakan masyarakat tidak memperhatikan seberapa besar bunga yang ditetapkan oleh rentenir. Mereka hanya tertarik dengan kemudahan untuk meminjam uang dengan persyaratan yang mudah dan tidak mempersulit. Mereka merasa mendapatkan kemudahan dari pada mencari pinjaman ke bank, sedangkan alasannya prosedur dari rentenir mudah dan cepat.

Pada kenyataannya hal ini merupakan suatu acuan, sebab kredit yang ditawarkan oleh pemerintah dengan tingkat bunga rendah tidak mampu menghilangkan kredit dengan bunga tinggi seperti yang disediakan oleh para rentenir. Ada 2 argumen utama yang mendasari terjadinya realitas itu antara lain sebagai berikut :

1. Lembaga lembaga financial informal lebih atraktif dalam berpraktek mencari nasabah daripada lembaga formal. Rentenir lebih fleksibel dalam menjalankan prakteknya bahkan mengembangkan hubungan dengan para nasabah, sementara bank-bank resmi bersifat “rasional” dimata para nasabah di pedesaan. Misalnya adanya upaya-upaya rentenir untuk

² Ilas Korwandi Siboro, Rentenir (Analisis Terhadap fungsi Pinjaman Berbuga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu), *Jurnal Jom Fisip* Vol.2 No.1, Tahun 2015, hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

memahami kondisi ekonomi nasabah sehingga tidak jarang memberikan kesempatan menunda pembayaran kredit.

2. Rentenir dapat mengatasi “masalah kepercayaan” yang dihadapi oleh warga masyarakat yang tidak familier dengan prosedur sistem legal. Atas dasar itu transaksi kredit dilakukan oleh kedua belah pihak atas dasar kepercayaan. Sistem kepercayaan seperti itu merupakan bagian dari budaya transaksi uang dalam masyarakat pedesaan³

Praktek Pinjaman Kredit Rentenir masih lazim dilakukan masyarakat di Kelurahan Pangkalan Bunut. Dimana dipangkalan Bunut terdapat seorang Rentenir yang meminjam uang kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman. Berikut ini merupakan jumlah masyarakat yang meminjam uang kepada seorang rentenir di Kelurahan Pangkalan Bunut :

Tabel I.1
Data Masyarakat Yang Meminjam Uang Dengan Rentenir

No	Desa/Kelurahan	Jumlah
1	Pangkalan Bunut	10
2	Petani	6
3	Lubuk mas	4
4	Sorek	2
	Jumlah	20

Wawancara dengan pinjaman pribadi 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah masyarakat yang meminjam uang kepada seorang rentenir di kelurahan pangkalan bunut berjumlah 20 orang. dimana masyarakat pangkalan bunut yang meminjam

³ Muh Al Juned, *Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi di Kelurahan Gunung Sari Kec.Rappocini Makassar, dikutip dari*
<http://repository.uinalauddin.ac.id/7644/1/Muh.Aljuned.pdf>, diakses 14 September 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang sebanyak 10 orang dan masyarakat yang meminjam kepada seorang rentenir ini tidak hanya berasal dari kelurahan pangkalan bunut tetapi juga berasal dari desa yang ada di kecamatan bunut seperti desa petani berjumlah 6 orang dan desa lubuk mas berjumlah 4 orang dan ada juga masyarakat dari luar kecamatan bunut seperti sorek berjumlah 2 orang.

Besar pinjaman yang diberikan rentenir di Kelurahan Pangkalan Bunut tergantung dari permintaan masyarakat yang meminjam uang atau tergantung kesanggupan masyarakat untuk membayar hutangnya, dengan bunga sebesar 32%. Cara pelunasan hutang yaitu dibayar perminggu selama 6 minggu dan diperkirakan bunganya perminggu sebesar 5,3%, pada saat pencairan uang pinjaman maka langsung pembayaran angsuran pertama maka pembayaran pelunasan hutang tinggal 5 minggu dengan jaminan atau tanpa menggunakan jaminan tergantung besar pinjaman yang diberikan, jika besar pinjamannya lima juta kebawah maka tanpa jaminan, dan jika pinjamnya lima juta keatas maka menggunakan jaminan. Jaminannya bisa sertifikat tanah, rumah, dan mobil. Apabila orang yang berhutang tidak mampu membayar maka dia wajib membuka pinjaman baru, misalnya jumlah hutangnya Rp.1.320.000 beserta bunganya dan dia baru membayar hutangnya sebesar Rp880.000 sisa Rp.440.000 lalu dia tidak mampu membayar, maka dia harus membuka pinjaman baru sebesar Rp.1.000.000, maka sisa hutang Rp.440.000 tersebut lunas dan sisanya diberikan kepada orang yang berhutang. dan orang yang berhutang kembali membayar hutangnya sebesar Rp.1.000.000 dan bunganya menjadi 44% dibayar seperti biasanya yaitu selama 6 minggu dan apabila tidak mampu membayar maka bunganya akan menjadi 58% dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pokok pinjaman dan bunganya akan terus naik jika peminjam tidak mampu membayar utangnya.⁴

Dari hasil wawancara peneliti kepada salah seorang masyarakat yang terlibat dalam pinjaman hutang kepada rentenir ia mengatakan bahwa meminjam uang kepada rentenir karena terdesak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Pada awalnya kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dari pendapatan sebesar Rp2.500.000 setiap bulannya, pendapatan itu bersumber dari gaji suaminya yang bekerja sebagai security di sekolah sebesar Rp1.500.000 ,ditambah lagi dari hasil jualan makanan di kantin sekolah sebesar Rp1.000.000 setiap bulannya. Akan tetapi semenjak pandemi covid 19 ini sekolah diliburkan sehingga ia tidak bisa berjualan, sehingga penghasilan yang ia peroleh setiap bulannya tidak ada, sehingga pendapatannya berkurang sebesar Rp.1000.000, sementara kebutuhan harus terpenuhi seperti biasanya, untuk dapat menutupi kekurangan dari pendapatan tersebut agar kebutuhan dapat terpenuhi seperti biasanya maka ia meminjam uang kepada rentenir sebesar Rp 1000.000. dari pinjaman sebesar Rp1.000.000 ia harus mengembalikan uang yang dipinjam beserta bunganya sebesar 1.320.000. Pembayaran pelunasan hutang dibayar per minggu. Dimana setiap minggunya ia membayar sebesar Rp220.000 selama 6 minggu.⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut ia mengatakan kalau bisa sebaiknya saat kita membutuhkan pinjaman uang janganlah meminjam uang kepada rentenir, kalau bisa hindari meminjam uang kepada rentenir memang

⁴ Hasil Wawancara Seorang Rentenir

⁵ Hasil Wawancara salah seorang masyarakat yang terlibat dalam pinjaman hutang rentenir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pada awalnya kita mendapatkan kemudahan, karena prosedur peminjaman gampang serta muda dan cepat mendapatkan uang tanpa harus menggunakan jaminan. Namun kredit dari rentenir hanya untuk mengatasi kesulitan sesaat mendapatkan dana. Akan tetapi selanjutnya jika kita tidak mampu membayar malah akan membuat semakin terjatuh dengan utang yang belipat-lipat, bahkan kita bisa kehilangan harta benda berharga karena tidak mampu membayar uang yang dipinjamkan beserta bunganya. Bukannya membantu mengatasi kesulitan akan tetapi malah menambah beban dan memperburuk keadaan perekonomian keluarganya.

Dari beberapa kasus menunjukkan bahwa pinjaman uang terhadap rentenir hanya dapat memberikan solusi jangka pendek. Jangka pendek yang dimaksud adalah akses peminjaman yang dilakukan sangat cepat. Rentenir akan selalu ada dimanapun, kapanpun masyarakat membutuhkan sebuah pinjaman hutang. Proses yang cepat dianggap solusi yang terbaik oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun kenyataannya dalam kasus tersebut nilai bunga yang tinggi dari pinjaman tersebut sangat menjerat kondisi keuangan masyarakat. Apalagi nilai pendapatan yang lebih rendah dari pada nilai bunga ditambah nilai awal peminjaman uang kepada rentenir membuat masyarakat menjadi miskin, bahkan tak jarang mereka kehilangan harta benda berharga karena ulah rentenir.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti

“Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi masalah penelitian ini Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Presepektif Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pinjaman Kredit Rentenir Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pinjaman Kredit Rentenir di Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program (S1) di Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau, serta sebagai wadah bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan bagi penulis terhadap masalah yang akan penulis teliti.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama, tapi dengan sudut pandang yang berbeda.
- c. Bagi masyarakat umum penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pinjaman kredit rentenir terhadap perekonomian keluarga dan bagaimana hukumnya dari pinjaman kredit rentenir di dalam islam.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang melakukan pinjaman uang kepada rentenir di Kelurahan Pangkalan Bunut. Adapun lokasi penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah masyarakat Kelurahan Pangkalan Bunut yang terlibat dalam pinjaman hutang kepada rentenir. Sedangkan objek yaitu dampak dari pinjaman hutang

3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pangkalan Bunut yang terlibat dalam pinjaman hutang kepada rentenir yang jumlahnya 10 orang. Dikarenakan jumlah populasinya sedikit maka penulis mengambil sampel dari keseluruhan populasi yang ada sebanyak 10 orang dengan teknik *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sample sama dengan populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung lapangan terhadap objek yang diteliti, pengamatan secara langsung lapangan pada masyarakat yang meminjam uang kepada rentenir di Pangkalan Bunut
- b. Wawancara, merupakan interaksi dan komunikasi secara langsung tujuannya untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, atau realita. ⁶

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan memahami gambaran secara umum mengenai isi dari tugas akhir ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi Sejarah Singkat, kondisi Geografis, Demografis, Sosial Budaya dan Ekonomi Lokasi penelitian tersebut.

⁶Conny R. Semiawan, Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2017), hlm.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang landasan teori yang berkenaan dengan variable penelitian, teori yang berhubungan dengan Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Presepektif Ekonomi Islam.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dari bab yang dibahas sebelumnya serta saran dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PROFIL KELURAHAN PANGKALAN BUNUT

A. Sejarah Perkembangan Kelurahan Pangkalan Bunut

Kelurahan Pangkalan Bunut merupakan Kelurahan yang ada di Kabupaten Pelalawan yang sebelumnya juga termasuk kedalam wilayah Kabupaten Kampar, Kelurahan Pangkalan Bunut sebelumnya merupakan satu wilayah Kewedanaan Pelalawan.

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Proklamirkan pada tanggal 17 agustus 1945 maka tanggal 28 Oktober 1945, Raja Pelalawan terakhir menyatakan Kerajaan Pelalawan meleburkan diri kedalam Negara Kesatuan Republik Indonesia maka Kewedanaan Pelalawan secara otomatis juga masuk kedalam wilayah Negara Republik Indonesia. Kelurahan Pangkalan bunut juga merupakan sala satu empat Kelurahan yang ada saat pertama kali berdiri Kabupaten Pelalawan pada tahun 1999.

B. Kondisi Geografi Kelurahan Pangkalan Bunut

Kelurahan Pangkalan Bunut dengan luas wilayah 6 KM² , yang saat ini dengan jumlah Penduduk 1987 jiwa yang terdiri dari 2 (dua) Lingkungan, 4 (empat) Rukun Warga dan 14 (empat belas) Rukun Tetangga, dengan batas-batas wilayah sebagai Berikut :

1. Utara berbatas dengan Desa Sungai Buluh
2. Selatan berbatas dengan Desa Lubuk Mas
3. Timur Berbatas dengan Desa Petani
4. Barat berbatas dengan Desa Lubuk Mas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kelurahan Pangkalan Bunut dengan luas 6 Km² dan jika di Presentasekan ± 80 % merupakan wilayah dataran tinggi dengan mencakup 2 (dua) Lingkungan, 4 (empat) Rukun Warga dan 14 (empat belas) Rukun Tetangga yang terbagi atas beberapa karakteristik yaitu : adanya satu Rukun Tetangga yang tinggal di seberang sungai kepojan yang mana apabila musim penghujan jalan menuju daerah Rukun Tetangga tersebut digenangi banjir. Sehingga apabila kita menuju kesana agak kesulitan. Disisi lain Kelurahan Pangkalan Bunut juga pada musim kemarau Sumber air minum penduduk banyak yang kering. Namun langkah-langkah pemerintah Kelurahan Pangkalan Bunut untuk mengatasi masalah ini telah membuat suatu sumber air bersih di Rukun Tetangga yang kesulitan Air yang ada di Kelurahan Pangkalan Bunut dengan menggunakan dana PNPM mandiri pada tahun 2016.

Pada kondisi ini Kelurahan Pangkalan Bunut sebagai Ibu Kota Kecamatan Bunut berada pada jalan Lintas Bono (Jalan Kabupaten) yang panjangnya ± 2.5 Km mulai dari batas Desa Lubuk Mas sampai batas Desa Petani.

Kelurahan Pangkalan Bunut terletak dijalur Katulistiwa dengan iklim panas memiliki kondisi Geografis pada ketinggian 15-20 Meter dari permukaan laut dengan struktur tanah dataran tinggi serta sebagian rendah dengan Kondisi rawa serta kondisi curah hujan 5,582,5 Mm/ Tahun.

Keadaan alam yang demikian maka Kelurahan Pangkalan Bunut di domisili oleh tumbuhan jenis tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dengan Karet, keadaan seperti ini terjadi akibat sesuai dengan keadaan struktur tanah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Masyarakat petani yang dulunya mengutamakan bercocok tanam jenis tanaman pangan kini sebagian besar sudah berubah kejenis tanaman perkebunan.

C. Kondisi Demografi Kelurahan Pangkalan Bunut

Penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut pada umumnya masih banyak penduduk tempatan yang besuku melayu, yang mana kalau di persentasekan penduduk tempatan dengan penduduk pendatang dari luar antara 90% berbandingan 10%. Sehingga suku, agama, budaya dan adat istiadat masih kental terasa di Kelurahan Pangkalan Bunut. Selain itu bagi pendatang yang menetap di Kelurahan Pangkalan Bunut mereka dapat hidup berdampingan dengan harmonis antara satu sama lainnya. Ini disebabkan karena penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut saling menghargai.

Secara umum penduduk yang mendiami Kelurahan Pangkalan Bunut berdasarkan data yang diperoleh dari data statistik kependudukan tahun 2019 terhitung 1987 jiwa dengan perincian 966 jiwa laki-laki dan 1021 jiwa perempuan yang terhimpun dalam 497 kepala keluarga. Yang terdiri dari 2 (dua) Lingkungan, 4 (empat) Rukun Warga dan 14 (empat belas) Rukun Tetangga.

Tabel dibawah menunjukkan keadaan penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2019.

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut
Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Laki-Laki	966	48,62%
2	Perempuan	1021	51,38%
	Jumlah	1987	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Pangkalan bunut 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut berdasarkan jenis kelamin perempuan terlihat lebih besar dari pada jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki. Ditabel I diatas terlihat bahwa jenis kelamin perempuan berjumlah 1021 jiwa dengan persentase 51,38% (persen), dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 966 jiwa dengan persentase 48,62% (persen).

Tabel dibawah menunjukkan keadaan penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut berdasarkan usia pada tahun 2019.

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Di Kelurahan Pangkalan Bunut Berdasarkan Usia

NO	USIA	JUMLAH	PERSENTASE
1	0 - 12 Bulan	195	9,81%
2	1 - 5 Tahun	176	8,86%
3	5 - 7 Tahun	152	7,65%
4	7 - 15 Tahun	491	24,71%
5	15-56 Tahun	841	42,33%
6	56 Tahun	132	6,64%
	JUMLAH	1987	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Pangkalan bunut 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jiwa yang terbanyak yaitu pada kelompok yang berumur 15-56 tahun yang berjumlah 841 atau 42,33% yang termasuk usia produktif, sedangkan jumlah jiwa yang paling sedikit yaitu pada kelompok yang berumur 56 tahun yang berjumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

132 atau 6,64%. Secara keseluruhan jumlah penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut berdasarkan usia berjumlah 1987 jiwa

Tabel II.3
Jumlah Kk Di Kelurahan Pangkalan Bunut

NO	JUMLAH	PERSENTASE
1	497	100%
Jumlah		100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Pangkalan bunut 2019

Perekonomian masyarakat di Kelurahan Pangkalan Bunut pada Umumnya penduduk berusaha di bidang pertanian perkebunan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel II.4
Penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut Menurut Mata Pencarian

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Petani Pekebunan	261	52,52%
2	Pedagang	55	11,07%
3	Pns/Honoror	52	10,46%
4	Tni/Polri	5	1,00%
6	Lain-Lain	124	24,95%
	Jumlah	497	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Pangkalan bunut 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut bekerja sebagai petani perkebunan pada lahan-lahan yang ada di Kelurahan Pangkalan Bunut dan diluar wilayah Kelurahan Pangkalan Bunut (53,32%), hal ini dapat dimaklumi Karena Kelurahan Pangkalan Bunut terletak dijalur katulistiwa yang beriklim panas memiliki kondisi Geografis pada ketinggian 15-20 Meter dari permukaan laut dan memiliki struktur tanah dataran tinggi serta sebagian rendah dengan kondisi rawa serta curah hujan 5,582,5 Mm/ Tahun. Dengan keadaan alam yang demikian maka Kelurahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangkalan Bunut di domisili oleh tumbuhan jenis tanaman perkebunan kelapa sawit dan karet. Masyarakat petani yang dulunya mengutamakan bercocok tanam jenis tanaman pangan kini sebagian besar sudah berubah kejenis tanaman perkebunan.

Tabel II.5
Penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut Menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Penduduk Buta Huruf	5	0,25%
2	Penduduk Tidak Tamat SD	20	1,01%
3	Penduduk Tamat SD	381	19,17%
4	Penduduk Tamat SLTP	269	13,54%
5	Penduduk Tamat SLTA	269	13,54%
6	Penduduk Tamat D-1	18	0,91%
7	Penduduk Tamat D-2	47	2,37%
8	Penduduk Tamat D-3	59	2,97%
9	Penduduk Tamat S-1	19	0,96%
10	Penduduk Tamat S-2	-	0,00%
11	Belum sekolah	900	45,29%
	Jumlah	1987	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Pangkalan bunut 2019

Melalui tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut menamatkan pendidikan mereka hingga tingkat SD (19,17%) hal ini berkaitan dengan jenis pekerjaan yang digeluti oleh mayoritas mereka yaitu tani. Yang tidak mengharuskan mereka untuk menamatkan jenjang pendidikan tertentu.

Disamping itu, tingkat pendidikan mereka juga dipengaruhi faktor fasilitas dan sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Selain menamatkan pendidikan yang ada di Kecamatan Bunut dan Pekanbaru, bahkan ada beberapa orang yang menempuh pendidikan di luar Riau seperti Padang, Medan, Yogyakarta dan Solo. Diwilayah Kelurahan Pangkalan Bunut juga

terdapat beberapa sarana pendidikan. Dalam tabel berikut dapat dilihat jumlahnya :

Tabel II.6
Sarana Pendidikan Yang Ada Di Kelurahan Pangkalan Bunut

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	1
2	SD	1
3	SMP	1
4	MTS	1
5	SMA	1
6	SMK	1
7	MA	1
	JUMLAH	7

Sumber Data : Kantor Kelurahan Pangkalan bunut 2019

Penduduk Kelurahan Pangkalan Bunut merupakan penduduk yang homogen dalam hal keagamaan. Mereka termasuk penganut agama yang kuat. Hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat Kelurahan Pangkalan Bunut mempunyai Masjid dan beberapa Mushallah yang dijadikan sebagai tempat ibadah, belajar mengaji, perayaan hari besar islam. Jumlah Masjid dan Mushallah di Kelurahan Pangkalan Bunut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II.7
Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah Kelurahan Pangkalan Bunut

NO	NAMA RUMAH IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	1
2	Mushallah	5

Sumber Data : Kantor Kelurahan Pangkalan bunut 2019

Tabel diatas menggambarkan bahwa agama mengambil peranan penting dalam masyarakat Kelurahan Pangkalan Bunut, pembangunan sarana ibadah ini pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat, yang peduli terhadap pentingnya sarana keagamaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Qardh (Pinjaman)

1. Pengertian Qardh Dan Dasar Hukum Qardh

Qardh menurut bahasa adalah قرض-الإقراض yang artinya pinjaman-peminjaman. Qiradh berarti Al Qith'u (cabang) atau potongan ialah harta yang diberikan seseorang pemberi qiradh kepada orang yang diqiradhkan untuk kemudian dia memberikannya setelah mampu, pengalihan hak milik harta atas harta. jadi al-Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqh klasik, qardh dikategorikan dalam aqd tathawwui atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.⁷

Sedangkan dalam literatur fiqh terdapat banyak pendapat terkait dengan Qardh, diantaranya :

- a. Berdasarkan pendapat Syafi'iyah yang dikutip oleh Ahmad Wardi Muslich, ialah Syafi'iyah berpendapat bahwa qardh (utang-piutang) dalam istilah syara' dimaknakan dengan sesuatu yang diberikan kepada orang lain (yang pada suatu saat harus dikembalikan).
- b. Berdasarkan pendapat Hanafiyah yang dikutip oleh Wahbah az-Zuhaili Al- qardh (utang-piutang) ialah harta yang memiliki kesepadanan yang

⁷ Fasiha, Akad Qardh Dalam Lembaga Keuangan Syariah, *Al-Amwal Journal Of Islamic Economic Law* Vol.3 No.1 April 2018, hlm.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan untuk ditagih kembali. Atau dengan kata lain, suatu transaksi yang dimaksudkan untuk memberikan harta yang memiliki kesepadanan kepada orang lain untuk dikembalikan yang sepadan dengan itu.⁸

- c. Berdasarkan pendapat Yazid Afandi Al-qardh (utang-piutang) ialah memberikan harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan, untuk dikembalikan dengan pengganti yang sama dan dapat ditagih kembali kapan saja sesuai kehendak yang menghutangi. Akad qardh ialah akad tolong menolong bertujuan untuk meringankan beban orang lain.
- d. Berdasarkan pendapat Gufron A. Mas'adi Al-qardh (utang-piutang) ialah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan pengembalian yang sama. Sedangkan utang ialah kebalikan definisi piutang, yakni menerima sesuatu (uang/barang) dari seseorang dengan perjanjian ia akan membayar atau mengembalikan utang tersebut dalam jumlah yang sama pula.⁹

Jadi dapat dipahami bahwa: qardh (utang-piutang) ialah akad yang dilaksanakan oleh dua orang bilamana diantara dari dua orang tersebut mengambil kepemilikan harta dari lainnya dan ia menghabiskan harta tersebut untuk kepentingannya, kemudian ia harus mengembalikan harta tersebut senilai dengan apa yang diambilnya dahulu, atau suatu akad antara dua pihak bilamana pihak pertama menyerahkan uang atau barang

⁸ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Malang: UIN-Maliki Malang Press, 2018), hlm.60.

⁹ *Ibid*, hlm.60-61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pihak kedua, guna dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti apa yang ia terima dari pihak pertama.

Qardh (utang-piutang) pada dasarnya merupakan format akad yang bercorak ta'awun (pertolongan) dan kasih sayang kepada pihak lain yang membutuhkan. Sebab memberi pinjaman ialah perbuatan ma'ruf yang dapat menanggulangi kesulitan sesama manusia. Bahkan ada yang mengatakan bahwa pinjaman lebih baik daripada sedekah, karena seseorang tidak bakal meminjam kecuali bila sangat membutuhkan.¹⁰

Al-Qard (pinjama meminjam) hukumnya boleh dan dibenarkan secara syariat. Dalil mengenai hal ini terdapat dalam Al-Quran : Surat Al-Baqarah ayat 245 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: *Siapakah yang mau meminjamkan pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah) maka Allah melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan kelipatan ganda yang banyak. Dan Allah menyampaikan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-nyalah kamu dikembalikan. (Q.S Al-Baqarah:245)*

Dalam ayat di atas, Allah SWT menegaskan orang yang memberi pinjaman al;qard itu sebenarnya ia memberi pinjam kepada Allah SWT,

¹⁰ Ibid, hlm.61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya untuk membelanjakan harta di jalan Allah. Selaras meminjam harta kepada Allah, manusia juga diseru untuk meminjamkan kepada sesamanya, sebagian kehidupan bermasyarakat. Kalimat qardhan hasanan dalam ayat ini berarti pinjaman yang baik, yaitu infak di jalan Allah. Arti lainnya adalah pemberian nafkah kepada keluarga dan juga tasbih serta taqdis (pencucian).

Hanya satu yang ditekankan dalam pemberian pinjaman di sini, yaitu pinjaman yang baik dalam arti dengan niat yang bersih dan baik, hati yang tulus serta harta yang halal. Maka meminjamkan kepada Allah adalah Allah mengumpamakan pemberian seseorang dengan tulus untuk kemaslahatan hambanya sebagai pinjaman kepada Allah SWT, sehingga ada jaminan dari-nya bahwa pinjaman itu kelak dikembalikan. Selanjutnya karena Allah yang meminjam, maka dia akan menjanjikan bahwa Allah akan melipat gandakan pembayaran pinjaman itu kepadanya di dunia dan di akhirat, dengan lipat ganda yang banyak, seperti sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir dan pada setiap butir seratus biji, bahkan lebih dari pada itu.

Landasan qardh dalam hadits Nabi SAW di antaranya adalah yang diriwayatkan Ibnu Majah, Nabi SAW bersabda :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا
مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً قَالَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dari Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah SAW bersabda, tidak ada seorang muslim yang menukarkan kepada seorang muslim qorodh dua kali, maka seperti sedekah sekali". (HR. Ibnu Majah)*

Hadits di atas menjelaskan bahwa memberikan pinjaman kepada orang lain yang membutuhkan lebih utama daripada orang yang bersedekah. Allah akan lebih banyak melipat gandakan kepada orang yang meminjamkan hartanya di jalan Allah dari pada orang yang bersedekah karena seorang tidak akan meminjamkannya jika dia benar-benar membutuhkannya. Dan juga mengajarkan bahwa tolong-menolong merupakan salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari ajaran Islam untuk selalu memperhatikan sesama Muslim dan memberikan pertolongan jika seseorang membutuhkannya, yaitu tolong-menolong dalam kebaikan.

2. Rukun dan Syarat-Syarat Qardh Dalam Islam

Berdasarkan pendapat Berdasarkan pendapat M. Yazid Afandi, Rukun utang-piutang ada empat macam:

- a. Muqridh yakni orang yang memberi hutang
- b. Muqtaridh yakni orang yang berhutang
- c. Muqtaradh yakni barang yang dihutangkan.
- d. Shigat Akad yakni ijab qabul.¹¹

Adapun syarat yang terkait dengan akad qardh, dirinci berdasarkan rukun qardh di atas :

¹¹ Akhmad Farroh Hasan, *Op. Cit*, hlm.64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Syarat Aqidain (muqridl dan muqtaridl) Aqid (orang yang berutang dan berpiutang)
 - 1) Ahliyat al-tabarru : adalah orang yang mampu mentasarufkan hartanya sendiri secara mutlak dan bertanggung jawab. Dalam pengertian ini anak kecil belum mempunyai kewenangan untuk mengelolah harta, orang cacat mental dan budak tidak boleh melakukan akad qardh.
 - 2) Tanpa ada paksaan: bahwa muqridl dalam memberikan hutangnya tidak dalam tekanan dan paksaan orang lain, demikian juga sebaliknya. Keduanya melakukan secara suka rela
- b. Syarat muqtaradl (barang yang menjadi objek qardl) adalah barang yang bermanfaat dan dapat dipergunakan. Barang yang tidak berguna secara Syar'I tidak bisa ditransaksikan.
- c. Syarat Shighat : Ijab Qabul menunjukkan kesepakatan kedua belah pihak, dan qardh tidak boleh mendatangkan manfaat bagi muqridl. Demikian juga shighat tidak mensyaratkan qardh bagi akad lainnya.¹²

3. Pembayaran Pinjaman

Setiap orang yang meminjam sesuatu pada orang lain berarti peminjam memiliki utang kepada yang berpiutang. Setiap utang wajib

¹² Fasiha, *Loq. Cit, hlm.* 27-28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayar sehingga berdosalah orang yang tidak mau membayar utang, bahkan melalaikan pembayaran utang juga termasuk perbuatan aniaya.

Adapun melebihi bayaran dari sejumlah pinjaman diperbolehkan, asal saja kelebihan itu merupakan kemauan dari yang berutang semata. Hal ini menjadi nilai kebaikan bagi yang membayar utang.

Jika penambahan tersebut dikehendaki oleh orang yang memberi utang atau telah menjadi perjanjian dalam akad perutangan, maka tambahan tersebut tidak halal bagi yang berpiutang untuk mengambilnya.¹³ Tambahan seperti inilah disebut dengan riba. Rasulullah bersabda :”Tiap-tiap pitang yang mengambil manfaat, maka itu adalah salah satu cara dari sekian cara riba”(Diriwayatkan oleh Baihaqi)

Untuk membedakan mana tambahan atau kelebihan yang termasuk riba atau tindakan terpuji. Para fuqaha menjelaskan, tambahan pembayaran utang termasuk riba jika hal itu disyaratkan pada waktu akad. Artinya seseorang mau memberikan utang dengan syarat ada tambahan dalam pengembaliannya. Ini adalah tindakan yang tercela karena ada kezaliman dan pemerasan. Adapun tambahan yang terpuji itu tidak dijanjikan pada waktu akad. Tambahan itu diberikan oleh orang yang berutang ketika ia membayar yang sifatnya tidak mengikat hanya sebagai tanda rasa terima kasih kepada orang yang telah memberikan utang kepadanya.¹⁴

¹³ *Ibid*, hlm.251.

¹⁴ Abdul Rahman Ghazaly, Dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.219.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rentenir

1. Pengertian Rentenir

Rentenir secara harafiah berasal dari kata rente yang artinya renten, bunga uang. kata ini tidak jauh berbeda dengan makna riba yang secara bahasa berarti ziyadah (tambahan) baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam . Institusi yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut sebagai lembaga rente, seperti Bank, Koperasi, dan lembaga perkereditan lainnya. Sedangkan individu yang memperoleh profit melalui penarikan bunga disebut dengan rentenir.¹⁵

Adapun menurut istilah sebagaimana dikemukakan oleh Dr.Fuad.M Fachruddin, rente adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan bank karena jasanya meminjamkan uang untuk melancarkan perusahaan orang yang meminjam.¹⁶

Rentenir dalam KBBI didefinisikan sebagai orang yang memberi nafkah dan membungakan uang/tukang riba/ pelepas uang atau lintah darat.¹⁷ Pelepas uang adalah usaha perorangan yang memberi kredit berupa uang tunai. Mereka sering disebut dengan rentenir. Sumber dana berasal dari modal sendiri. Pelepas uang memberikan kredit untuk usaha pertanian, perdagangan dan juga untuk keperluan konsumsi.

Pemberian kredit oleh para pelepas uang tidak dipunggut biaya permintaan kredit. Tingkat suku bunga sebesar antara 20 sampai 50

¹⁵ Ika Trisnawati Alawiya, Praktik Rentenirisasi Perspektif Ekonomi Syariah Dan sosiologi (Studi di Kecamatan Punggur Lampung Tengah), *A Research Journal on Islamic Economics*, Vol 6. No.1 juni 2020,hlm.87.

¹⁶ Abdul Rahman,Dkk,*Op.Cit*,hlm.215.

¹⁷ Utia Khasanah dkk,*Log.Cit*,hlm.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persen. Ketentuan maksimum dan minimum pemberian kredit cukup bervariasi dan berubah-ubah. Barang-barang bergerak dan tidak bergerak bisa dijadikan jaminan, namun ada juga yang memberikan kredit tanpa jaminan. Bila debitur terlambat membayar atau mengangsur pinjaman, ia diperingati lebih dahulu dan bila ternyata tak bisa membayar kembali pinjaman maka barang jaminan menjadi milik pelepas uang dan prosedur permintaan kredit adalah mudah.¹⁸

Pelepas uang (rentenir) adalah suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak berbeda jauh dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang jasa pelayanan simpan pinjam. Perbedaanya, pelepas uang (rentenir) adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum, yang mengelolah usahanya sendiri dengan kebijakan dan peraturan sendiri. Hal yang paling menonjol pada aktivitas yang dilakukan pelepas uang yaitu bunga pinjaman yang cukup tinggi.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rentenir adalah seseorang yang memberikan pinjaman berupa uang dengan sistem bunga yang tinggi, pinjaman tersebut biasanya tidak diberikan melalui lembaga seperti bank atau lembaga keuangan lainnya.²⁰

a. Bunga

Secara bahasa, bunga adalah terjemahan dari kata interest dalam bahasa inggris yang artinya adalah *“interest is charge for*

¹⁸ Faried Wijaya,Dkk,*Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Bank*,(Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta,1999),hlm.413-414.

¹⁹ Frans Panjaitan,Dkk,Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat,*Jurnal Buana* Vol.2 No.1 Tahun 2018,hlm.399.

²⁰ Ika Trisnawati Alawiya,*Log.Cit*,hlm.88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

financial loan, usually a percentage of the amount loaned” yang berarti beban biaya atas pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan presentase dari uang yang dipinjamkan, dalam besar bahasa Indonesia bunga adalah imbalan jasa untuk penggunaan uang atau modal yang dibayar pada waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan, umumnya dinyatakan sebagai persentase dari modal pokok.²¹

b. Macam-macam bunga

Dalam kegiatan perbankan konvensional, terdapat dua macam bunga yang ditawarkan kepada nasabah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bunga simpanan, merupakan bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Seperti jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
- 2) Bunga pinjaman, yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Seperti bunga pembiayaan.²²

Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama factor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun

²¹ Marabona Munthe, *Fatwa Bunga Bank*, (Jawa Tengah: Pustaka Amanah, 2020), hlm. 11.

²² Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, (Jawa Timur: CV Qiara Media, 2019), hlm. 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi. Maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya. Adapun dalam penerapan keduanya, bunga tersebut dipengaruhi oleh suku bunga yang diberlakukan, secara umum suku bunga khususnya pinjaman dibagi menjadi empat jenis yaitu :²³

- a. Bunga Flat. Pada sistem ini jumlah besarnya beban bunga kredit yang dibayarkan sama setiap bulannya sehingga angsuran setiap bulan juga sama sampai kredit tersebut lunas. Bunga ini diperuntukan kredit jangka pendek seperti kredit konsumtif, kredit kendaraan dan kredit tanpa angunan. Suku bunga flat adalah perhitungan bunga yang paling mudah. Tiap bulan angsurannya sama, bunganya sama, cicilan pokoknya sama. Dalam kredit bunga flat atau tetap, plafon kredit dan besarnya bunga akan dihitung secara proposional sesuai dengan jangka waktu kredit.
- b. Bunga efektif. Dalam kredit dengan bunga efektif atau kadang disebut sliding rate. Pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjaman, sehingga jumlah bunga yang dibayarkan setiap bulan oleh nasabah menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Bunga dihitung berdasarkan nilai pokok yang belum dibayar. Jadi bunga perbulan akan berubah-ubah berdasarkan nilai pokok yang masih terhutang. Nilai bunga yang dibayar debitur setiap bulan akan semakin

²³ Marabona Munthe, *Op.Cit*, hlm.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengecil, maka angsuran per bulan akan semakin menurun dari waktu ke waktu.²⁴

- c. Bunga Anuitas. Kredit bunga anuitas adalah modifikasi dari perhitungan kredit bunga efektif. Modifikasi ini dilakukan untuk mempermudah nasabah dalam membayar per bulannya, karena angsuran tiap bulanya sama. Dalam kredit dengan bunga anuitas, angsuran bulanya tetap. Namun komposisi bunga dan pokok angsuran akan berubah tiap periodenya. Nilai bunga perbulan akan mengecil, angsuran pokok per bulan akan membesar. Mendekati berakhirnya masa kredit, keadaan akan menjadi terbalik. Porsi angsuran pokok akan sangat besar sedangkan porsi bunga menjadi lebih kecil. Dalam perhitungan anuitas, porsi bunga pada masa awal sangat besar sedangkan porsi angsuran pokok sangat kecil.
- d. Bunga Mengambang (floating rate). Dalam system ini, tingkat suku bunga akan mengikuti naik-turunya suku bunga pasar. Jika suku bunga pasar naik maka bunga kreditpun juga akan ikut naik, demikian pula sebaliknya. Jumlah bunga yang dibayarkan dapat lebih tinggi atau lebih rendah atau sama dari bulan yang bersangkutan. Pada akhirnya hal ini juga berpengaruh terhadap angsuran setiap bulan, yaitu bisa tetap, naik, atau turun. Sistem bunga ini diterapkan untuk kredit jangka panjang, seperti kredit kepemilikan rumah, modal kerja, usaha dan investasi.²⁵

²⁴ *Ibid*, hlm, 13-14.

²⁵ *Ibid*, hlm, 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ijmak konsesus para ahli fikih tanpa kecuali bunga tergolong riba karena riba memiliki persamaan makna dan kepentingan dengan bunga (*interest*). Lebih jauh lagi, lembaga Islam Internasional maupun nasional telah sejak tahun 1965 bahwa bunga bank atau sejenisnya adalah sama dengan riba dan haram secara syariah.²⁶

Al-Quran menyinggung keharaman riba secara kronologis diberbagai tempat. Pada periode mekkah turun firman Allah SWT. Surat Ar-rum ayat 39 yaitu :

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: *Dan sesutau riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridahan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (QS.Ar-Rum:39).*²⁷

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa harta yang diberikan sebagai hutang dan dengan tujuan mendapatkan riba dan mencari tambahan dari hutang tersebut, agar ia tumbuh dan menjadi banyak, sebenarnya disisi Allah tidak bertambah, karena Allah justru menghancurkannya dan membatalkannya. Sementara apa yang diberikan dalam bentuk zakat dan

²⁶ Sri Nurhayati dan wasilah, *Akutansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.58.

²⁷ Sohari Sahrani Dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya demi mencari keridhaan Allah, maka inilah yang diterima oleh Allah.²⁸

Riba digambarkan sebagai sesuatu yang buruk terdapat dalam firman Allah dalam Surah An-Nisa ayat 160-161 yaitu :

فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبَاتٍ أُحِلَّت لَّهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَن سَبِيلِ اللَّهِ كَثِيرًا ۖ وَأَخَذَهُمُ الرِّبَا وَقَدْ هُمُوهَا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۚ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۖ

Artinya: Maka, disebabkan kezaliman orang-orang yahudi, kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah, dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir diantara mereka itu siksa yang pedih.²⁹

Dalam ayat ini Allah menceritakan balasan siksa bagi kaum yahudi yang melakukan riba. Ayat ini juga menggambarkan bahwa Allah lebih tegas lagi tentang riba melalui riwayat orang yahudi walaupun tidak terus terang menyatakan larangan bagi islam.³⁰

Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda. terdapat dalam firman Allah dalam Surah Ali-Imran ayat 130³¹

²⁸ Ika Trisnawati Alawiya, *Log, Cit*, hlm.90-91.

²⁹ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.190.

³⁰ Fitri Setyawati, Riba Dalam Pandangan AL-Qur'an Dan Hadis, *AL-INTAJ* Vol.3. No.2, September 2017, hlm.261

³¹ *Ibid*, hlm.262.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan*”.

Secara umum ayat ini harus dipahami bahwa berlipat ganda bukanlah syarat dari terjadinya riba, namun merupakan praktek pembungaan pada masa itu. Dan maksud dari ayat diatas adalah tentang kepastian haramnya riba, ketercelaan riba yang di dalamnya terdapat kezaliman sehingga dapat menyebabkan utang semakin menumpuk dan akhirnya orang yang berutang tidak dapat melunasinya.³²

Dan firma Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 278-280 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَكُمْ
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾ وَإِن كَانَ ذُو
عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : *Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasulnya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu.*

³² Ibid, hlm.262.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan). Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*³³

Ayat diatas merupakan tahapan terakhir riba yaitu ketetapan yang menyatakan dengan tegas dan jelas bahwa semua praktik riba itu dilarang (haram), tidak peduli pada besar kecilnya tambahan yang diberikan karena Allah hanya membolehkan pengembalian sebesar pokoknya saja. Bagi yang tetap memunggut riba, ada ancaman yang sangat keras yaitu Allah dan Rasul akan memerangnya.³⁴

Ayat di atas menunjukan bahwa sesuatu yang lebih dari modal dasar adalah riba, sedikit atau banyak. Jadi, setiap kelebihan dari modal asli yang ditentukan sebelumnya karena semata-mata imbalan bagi berlalunya waktu adalah riba.

Berdasarkan penjelasan ayat ini, jelaslah bahwa Allah dan Rasulnya memberikan kecaman yang keras bagi orang-orang yang mengambil riba. Allah dan Rasulnya mengumandangkan perang bagi para pelaku riba.³⁵

Dan di dalam sebuah hadis juga dijelaskan bahwa riba dimasukkan sebagai salah satu dari tujuh dosa besar yang harus di jauhi. Riba disepadankan dengan syirik, sihir, membunuh, makan harta anak yatim, lari dari peperangan, dan menuduh wanita baik-baik melakukan zina. Sebagaimana dalam hadits yang berbunyi :

³³ Sri Nurhayati dan wasilah, *Op. Cit*, hlm.59.

³⁴ *Ibid*, hlm.59.

³⁵ Dimyauddin Djuwaini, *Op. Cit*, hlm.161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤَبَقَاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هُنَّ قَالَ الشِّرْكُ بِاللَّهِ وَالسَّحَرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَكْلُ الرِّبَا وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

Artinya : *Dari Abu Hurairah r.a dari Nabi SAW bersabda. Tinggalkanlah tujuh dosa yang dapat membinasakan. Sahabat bertanya. Apakah itu, ya Rasulullah?. Jawab nabi.(1) Syirik (mempersekutukan Allah), (2) Berbuat sihir (tenung), (3) Membunuh jiwa yang diharamkan Allah, kecuali yang hak, (4) Makan harta riba, (5) Makan harta anak yatim, (6) Melarikan diri dari perang jihad pada saat berjuang, dan (7) Menuduh wanita mukminat yang sopan (berkeluarga) dengan tuduhan zina. (HR.Bukhari)³⁶*

Dalam hadis yang lain keharaman riba bukan hanya kepada pelakunya, tetapi semua pihak yang membantu terlaksananya perbuatan riba sebagaimana yang berbunyi:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: *Dari jabir dia berkata , "Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam melaknat pemakan riba, orang yang menyuruh makan riba, juru tulisnya dan saksi-saksinya."Dia berkata,"mereka semua sama. (HR.Muslim)³⁷*

Maksud hadits secara umum diatas, menggambarkan mengenai bahaya dan buruknya riba bagi kehidupan kaum muslimin. Begitu buruk dan bahayanya riba, sehingga digambarkan bahwa Rasulullah SAW melarang serta melaknat seluruh pelaku riba. Pemakannya, pemberinya,

³⁶ Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2001), hlm. 261.

³⁷ <https://tafsirq.com/hadits/muslim/2995> diakses pada tanggal 20 januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pencatatnya maupun saksi-saksinya. Dan kesemua golongan yang terkait dengan riba tersebut dikatakan oleh Rasulullah SAW :”mereka semua adalah sama, yaitu sama dosanya.”³⁸ Lebih lanjut, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa orang yang dengan sengaja mengambil riba itu identik atau sama dengan orang yang melakukan perzinahan sebanyak 36 kali, atau setara dengan melakukan perzinahan dengan ibu kandungnya.³⁹ Sebagaimana dalam hadis yang berbunyi :

دِرْهَمٌ رِبَاً يَأْكُلُهُ الرَّجُلُ وَهُوَ يَعْلَمُ أَشَدُّ مِنْ سِتَّةِ وَثَلَاثِينَ زَنِيَةً

Artinya: *Satu dirham uang riba yang dimakan seseorang, sedangkan orang tersebut mengetahuinya dosa perbuatan tersebut lebih berat dari pada dosa tiga puluh enam kali zina. (Riwayat Ahmad).*⁴⁰

Kemudian hadits yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّبَا سَبْعُونَ حُوبًا أَيْسَرُهَا أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ

Artinya : *Dari Abu Hurairah ia berkata, “Rasulullah Shallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Riba itu mempunyai tujuh puluh tingkatan, yang paling ringan adalah seperti seseorang yang berzina dengan ibunya.”(HR Ibn Majah).*⁴¹

Dari beberapa uraian hukum riba yang telah dijelaskan di dalam Al-Quran dan hadis diatas maka jelas riba sangat diharamkan dalam islam.

2. Kekurangan dan kelebihan rentenir

Kelebihan rentenir dapat dilihat dari proses peminjamannya.

Peminjaman yang dilakukan oleh rentenir lebih mudah, cepat dan tidak

³⁸ Muhammad Tho'in, Larangan Riba Dalam Teks Dan Konteks, *jurnal ilmiah ekonomi islam*, Vol.2 No.2, Juli 2016, hlm.69.

³⁹ Dimyauddin Djuwaini, *Op. Cit*, 191.

⁴⁰ Sohari Sahrani Dan Ru'fah Abdullah, *Op. Cit*, hlm, 57.

⁴¹ <https://www.arammah.com/2018/01/19/hadits-hadits-tentang-riba-bahayanya-dampaknya-terhadap-ekonomi-dan-dosa-dosanya/> diakses pada tanggal 20 januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu agunan apapun. Peminjaman yang baru menjadi nasabah biasanya diperlakukan dengan sangat baik, selanjutnya disesuaikan dengan perilaku dari masing-masing peminjam. Jumlah besar kecil pinjaman tidak dibatasi, tergantung kemampuan si peminjam dalam membayar utang. Peminjaman tidak perlu repot mendatangi pemberi pinjaman untuk membayar cicilan, karena biasanya pemberi pinjaman yang mendatangi para peminjam uang.

Adapun kekurangan rentenir bunganya terlalu besar, biasanya rentenir menetapkan bunga dengan interval 10% sampai dengan 30%.

C. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan Negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atau pekerjaan) guna mencapai tujuan.⁴² yaitu kesejahteraan keluarga.

Istilah ekonomi keluarga harus didahului dengan penjelasan tentang konsep ekonomi. Ekonomi sebagai disiplin ilmiah (ilmu), termasuk kedalam ilmu sosial yang mengkaji masalah utama yakni, kelangkaan suatu kondisi yang disebabkan oleh kombinasi yang tidak seimbang antara keinginan yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas.

⁴² Shinta Doriza, *Op. Cit.*, hlm.6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disebabkannya adanya kelangkaan, pilihan dan pengambilan keputusan merupakan topik penting dalam kajian ekonomi. Para ekonom, memandang keluarga sebagai lembaga ekonomi selain organisasi formal seperti perusahaan, lembaga pemerintah, bank, serikat pekerja dan koperasi. Baik keluarga maupun organisasi formal, tentunya dibentuk untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan sebagai faktor yang memotivasi dan mempengaruhi perilaku manusia, baik itu keluarga maupun organisasi social lain semisal perusahaan, pemerintah dan sejenisnya.⁴³

Bagi para ekonomi yang mengkaji tentang perilaku manusia, dorongan untuk berkelompok merupakan perilaku manusia yang terjadi karena ada motif yang melatar belakanginya. Faktor terbesar di balik perilaku berkelompok adalah tujuan. Manusia secara alamiah akan berusaha untuk mengatur kehidupan mereka, mengorganisasi diri, dalam upaya mencapai tujuan. Sebagaimana halnya bentuk pengelompokan manusia yang lain seperti perusahaan, pemerintahan, lembaga swadaya social, yayasan, komunitas, dan lain sebagainya, pembentukan keluarga didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan. tujuan manusia membentuk keluarga adalah mencapai kepuasan.⁴⁴

Kriteria kepuasan keluarga berbeda dari kriteria kepuasan menurut jenis kelompok sosial lain. Keluarga dibentuk dengan tujuan untuk mencapai kepuasan tingkat tinggi, atau kepuasan maksimal. Kekayaan

⁴³ *Ibid*, hlm.6-7.

⁴⁴ *Ibid*, hlm.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pendapatan bukan konsep yang cocok untuk menunjukkan arti dari kepuasan maksimal. Jika pencapaian kepuasan maksimal sebagai tujuan keluarga, maka keluarga harus diperlakukan lebih berbeda dibandingkan kelompok social lainnya. Kepuasan sebagai tujuan keluarga, tentu saja termasuk kesejahteraan material. Ada faktor lain selain kesejahteraan material, seperti cinta, keceriaan, kesehatan dan pengasuhan yang juga bagian penting dari konsep kepuasan maksimal. Faktor-faktor seperti itu juga ikut berkontribusi bagi terciptanya kesejahteraan. Konsep kepuasan dalam tujuan keluarga diartikan secara luas (non-material), bukan dalam arti sempit, material. Kebahagiaan dan kesejahteraan secara umum diartikan sama dengan kepuasan.⁴⁵

2. Kesejahteraan keluarga

Kesejahteraan sosial pada intinya mencakup konsepsi antara lain yaitu :”kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan social”. Dengan demikian secara umum istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi “sejahtera” yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Pengertian seperti ini , menempatkan kesejahteraan sosial sebagai tujuan dari suatu kegiatan pembangunan.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam rangka membangun keluarga sejahtera yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram dan harapan masa depan yang baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin, maka suami dan istri harus melaksanakan peranan atau fungsi sesuai dengan kedudukannya. Dengan demikian, keluarga akan merupakan suatu unit terkecil dalam masyarakat yang bukan hanya berfungsi sosil budaya, tetapi juga berfungsi ekonomi.

Menurut Goulet Kesejahteraan yaitu bukanlah sekedar terpenuhinya “kebutuhan pokok” yang terdiri dari pangan, sandang, dan perumahan atau pemukiman. Sedikitnya ada tiga nilai-nilai yang terkandung didalamnya, yaitu:

- a. Tercapainya swasembada, dalam arti kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan dasar yang mencakup: pangan, sandang, perumahan/pemukiman, kesehatan, pendidikan dasar, keamanan, rekreasi, dll.
- b. Peningkatan harga diri, dalam arti berkembangnya rasa percaya diri untuk hidup mandiri yang tidak tergantung kepada/ ditentukan oleh pihak lain, terlepas dari penindasan fisik maupun ideology, dan tidak dimanfaatkan oleh pihak lain untuk kepentingan mereka.
- c. Diperolehnya suasana kebebasan, dalam arti adanya kesempatan dan kemampuan untuk mengembangkan dan untuk memilih alternatif-alternatif yang dapat dan boleh dilakukan untuk mewujudkan perbaikan mutu hidup kesejahteraan yang terus-menerus bagi setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu sebagai warga masyarakat yang sedang membangun itu, tanpa adanya rasa takut dan tekanan dari pihak-pihak lain.⁴⁶

Jadi kesejahteraan atau sejahtera dapat diartikan sebagai keadaan baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.

Menurut Soetjipto kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta social bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standart kehidupan keluarga dapat terwujud. Konsepsi tersebut mengandung arti bahwa, kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi yang harus diciptakan oleh keluarga dalam membentuk keluarga yang sejahtera. Adapun keluarga sejahtera merupakan model yang dihasilkan dari usaha kesejahteraan keluarga.⁴⁷

Mengingat kesejahteraan keluarga sifatnya kondisional, tentu perlu adanya ukuran-ukuran dari keadaan tersebut. Dengan kata lain, ada indikator-indikator minimal yang harus dicapai oleh setiap keluarga. Dengan demikian, sebuah keluarga yang dapat memenuhi indikator-indikator yang ada, yaitu indikator-indikator yang digunakan untuk mencapai taraf keluarga sejahtera seperti apa yang tercantum dalam Buku

⁴⁶ Eka Nur Azizah, *Loq. Cit*, hlm.46.

⁴⁷ Astuti, Dkk, *Pemetaan Tingkat Kesejahteraan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Jurnal Pendidikan Geografi* Vol 4 No 2 Maret 2017, hlm.22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panduan Pembangunan Keluarga Sejahtera seperti yang ditetapkan oleh BKKBN, maka keluarga tersebut dapat dikatakan keluarga sejahtera.

Adapun konsep indikator-indikator keluarga sejahtera menurut Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yaitu:

a. Keluarga Pra Sejahtera

Yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (basic need) secara minimal seperti kebutuhan spiritual, pangan, sandang, papan, kesehatan dan KB. Indikator keluarga Pra Sejahtera meliputi:

- 1) Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
- 2) Seluruh anggota keluarga makan dua kali atau lebih dalam sehari
- 3) Seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya di rumah, bekerja, sekolah dan berpergian)
- 4) Bagian yang terluas dari lantai rumah bukan dari tanah.
- 5) Bila anak sakit dan atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa kesarana kesehatan.⁴⁸

b. Keluarga sejahtera I

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosila psikologinya. Indikator keluarga sejahtera I sebagi berikut:

⁴⁸ Ibid, hlm.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
- 2) Paling kurang sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur.
- 3) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru.
- 4) Luas lantai rumah paling kurang 8 m untuk tiap penggunaan rumah.
- 5) Seluruh anggota keluarga sehat dalam tiga bulan terakhir.
- 6) Paling kurang satu anggota keluarga yang umurnya diatas 15 tahun punya penghasilan tetap.
- 7) Seluruh anggota keluarga yang berusia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf latin.
- 8) Seluruh anak berusia 5-15 tahun bersekolah
- 9) Anak lebih dari 2 orang, ber-KB.⁴⁹

c. Keluarga Sejahtera II

Yaitu keluarga disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, juga dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya seperti :

- 1) Memiliki tabungan keluarga
- 2) Makan bersama sambil berkomunikasi
- 3) Mengikuti kegiatan masyarakat.
- 4) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- 5) Meningkatkan pengetahuan agama.

⁴⁹ Ibid, hlm.24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Memperolah berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah.
- 7) Menggunakan sarana transportasi

Keluarga sejahtera II adalah keluarga yang tergolong mampu dan tidak kekurangan serta memiliki akses yang mudah untuk melakukan kegiatan sehari-hari.⁵⁰

d. Keluarga Sejahtera III

Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan social psikologis dan perkembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur bagi masyarakat seperti sumbangan materi dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat.

e. Keluarga Sejahtera III Plus

Sudah dapat memenuhi indikator meliputi :

- 1) Aktif memberikan sumbangan material
- 2) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan⁵¹

Dengan adanya indikator-indikator kesejahteraan keluarga yang telah ditetapkan BKKBN maka akan mudah untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga berdasarkan indikator-indikator tersebut.

⁵⁰Eka Nur Azizah, *Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah*, dikutip dari https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1430/1/SKRIPSI_Eka%20Nur%20Azizah.pdf diakses pada tanggal 9 januari 2021.

⁵¹*Ibid*, hlm.50.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak pinjaman kredit rentenir terhadap perekonomian keluarga di Kelurahan Pangkalan Bunut yaitu membawa dampak yang tidak baik bagi perekonomian keluarga masyarakat yang meminjam uang hal ini dikarenakan bunga yang ditetapkan begitu tinggi ditambah lagi bunganya bisa menjadi berlipat-lipat jika masyarakat yang tidak mampu melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan masyarakat juga diwajibkan untuk membuka pinjaman baru. sehingga hal ini menyebabkan hutang masyarakat yang meminjam menjadi tidak lunas-lunas bahkan menjadi bertambah banyak. Sehingga pinjaman ini tidak memberikan dampak yang positif bagi perekonomian keluarga karena harus berbagi penghasilan untuk kebutuhan keluarga dan untuk membayar cicilan kepada rentenir.
2. Tinjauan ekonomi islam terhadap pinjaman kredit rentenir di Kelurahan Pangkalan Bunut yaitu bertentangan dengan syariat Islam. Karena jika dilihat dari konsep pemenuhan kebutuhan dalam islam tidak sesuai dengan prinsip kemaslahatan dan pinjaman yang diberikan mengandung unsur riba karena ada kelebihan yang disyaratkan oleh peminjam yaitu berupa bunga yang di haramkan dalam islam. Dan masyarakat yang meminjam uang

kepada rentenir belum menerapkan konsep cara hidup yang benar dalam islam karena masih melakukan praktek riba yang dilarang di dalam Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, sebagi penutup dari skripsi ini, penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Masyarakat sebelum mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hendaklah harus memikirkan terlebih dahulu apakah keputusan yang kita ambil tersebut membawa dampak yang baik atau buruk bagi kehidupan keluarganya.
2. Dari penelitian ini penulis menyarankan agar setiap perbuatan kita atau untuk memenuhi kebutuhan kita dalam kehidupan sehari-hari harus sesuai dengan syariat Islam, yaitu tidak merugikan pihak lain, dan tidak mengandung riba.



DAFTAR PUSTAKA

- Alawiya, Ika Trisnawati.2020,Praktik Rentenirisasi Perspektif Ekonomi Syariah Dan sosiologi (Studi di Kecamatan Punggur Lampung Tengah),*A Research Journal on Islamic Economics*, Vol 6. No.1
- Andrianto dan Anang Firmansyah.2019.*Manajemen Bank Syariah*, Jawa Timur:CV Qiara Media
- Astuti,Dkk.2017.Pemetaan Tingkat Kesejahteraan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan, *Jurnal Pendidikan Geografi* Vol 4 No 2 Maret 2017
- Djuwaini Dimyauddin.2015,*Pengantar Fiqh Muamalah*,Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Doriza ,Shinta.2015.*Ekonomi Keluarga*,PT Remaja Rosdakarya:Bandung Empat
- Fadillah.2017.Hubungan Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandagan Islam,*Jurnal Ilmu Syariah* Vol.5 No.1
- Fauziah, Mira.2018.Kehidupan Yang Baik Dalam Pandangan Islam,*Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam* VOL.1 No.2
- Ghazaly,Abdul Rahman,Dkk,2015.*Fiqh Muamalah*, Jakarta:Prenadamedia Group
- Gunawijaya ,Rahmat.2017.Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam,*Jurnal Al-Maslahah* Vol.13 No.
- Ilyas,Rahmat.2015.Konsep Mashlahah Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* Vol.1 No.1
- Munthe ,Marabona.2020.*Fatwa Bunga Bank*,Jawa Tengah:Pustaka amanah
- Nurhayati, Sri dan wasilah.2015.*Akutansi Syariah di Indonesia*,Jakarta:Salemba
- Panjaitan,Frans,Dkk.2018.Praktik Pelepas Uang/Rentenir di Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatera Barat,*Jurnal Buana* Vol.2 No.1
- Raco ,Conny R. Semiawan.2017.*Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Grasindo
- Sahrani , Sohari Dan Ru'fah Abdullah.2011.*Fikih Muamalah*, Bogor:Ghalia Indonesia
- Setyawati ,Fitri.2017.Riba Dalam Pandangan AL-Qur'an Dan Hadis,*AL-INTAJ* Vol.3. No.2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siboro, Ilias Korwadi. 2015. "Rentenir (Analisis Terhadap fungsi Pinjaman Berbuga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu), *Jurnal Jom Fisip Vol.2 No.1*

Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaka setia

Tho'in, Muhammad. 2016. Larangan Riba Dalam Teks Dan Konteks, *jurnal ilmiah ekonomi islam*, Vol.2 No.2

Wijaya, Faried, Dkk. 1999. *Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Bank*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999

Dayat, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 15 februari 2021.

Aan, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 15 februari 2021.

Erma, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 31 Januari 2021.

Kinas, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 31 Januari 2021.

Riana, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 15 februari 2021

Ripa, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 15 februari 2021.

Muslim, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 31 Januari 2021.

Nita, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 31 Januari 2021.

Sardi, Wawancara, Kelurahan Pangkalan bunut, 15 februari 2021.

Eka Nur Azizah, *Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Dusun Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah*, dikutip dari https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1430/1/SKRIPSI_Eka%20Nur%20Azizah.pdf diakses pada tanggal 9 januari 2021

Muh Al Juned, *Dampak Praktek Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi di Kelurahan Gunung Sari Kec. Rappocini Makassar*, dikutip dari <http://repository.uinalauddin.ac.id/7644/1/Muh.Aljuned.pdf>, diakses 14 September 2020

Nurhidayati, "Pelaksanaan Transaksi Peminjaman Uang kepada Rentenir Di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Menurut Tinjauan ekonomi Islam", dikutip dari http://repository.uinsuska.ac.id/1599/1/2012_2012EI.pdf diakses pada tanggal 15 Maret 2021.

<https://tafsirq.com/hadits/muslim/2995> diakses pada tanggal 20 januari 2020

<https://www.arahmah.com/2018/01/19/hadits-hadits-tentang-riba-bahayanya-dampaknya-terhadap-ekonomi-dan-dosa-dosanya/> diakses pada tanggal 20 januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul judul *Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : **Oci Irmawilis**
 NIM : 11720524657
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M.Si

Penguji I
Hairul Amri, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Mawardi, S.Ag., M.Si

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jahinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كافة الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 Januari 2021

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/990/2021

Biasa

: 1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: OCI IRMAWILIS
NIM	: 11720524657
Jurusan	: Ekonomi Syariah S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Kelurahan Pangkalan Bunut

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Dampak pinjaman kredit rentenir terhadap perekonomian keluarga pada masa pandemi covid 19 di kelurahan pangkalan Bunut ditinjau menurut perspektif ekonomi islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan

 Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan:
 Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor
 Sifat
 Lamp.
 Hal

Undang-Undang

Diilhami

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37640
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/990/2021 Tanggal 13 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

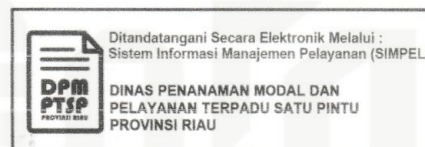
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | OCI IRMAWILIS |
| 2. NIM / KTP | : | 11720524657 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | DAMPAK PINJAMAN KREDIT RENTENIR TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA PADA MASA PADEMI COVID 19 DI KELURAHAN PANGKALAN BUNUT DITINJAU MENURUT PRESEPEKTIF EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KELURAHAN PANGKALAN BUNUT |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
 Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
 PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI
 Nomor : 504/DPMTSP/2021/0016

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37640 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

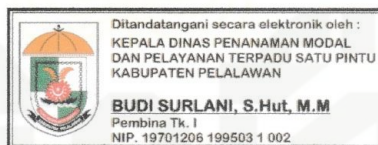
1. Nama : **OCI IRMAWILIS**
2. NIM / KTP : 11720524657
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PANGKALAN BUNUT**
6. Judul Penelitian : **DAMPAK PINJAMAN KREDIT RENTENIR TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA PADA MASA PADEMI COVID 19 DI KELURAHAN PANGKALAN BUNUT DITINJAU MENURUT PRESEPEKTIF EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : **KELURAHAN PANGKALAN BUNUT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
 Pada tanggal 21 Januari 2021



Tembusan :

1. Kelurahan Pangkalan Bunut
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara
- Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008, Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah



Balai
Sertifikasi
Elektronik



PEMERINTAHAN KABUPATEN PELALAWAN
KECAMATAN BUNUT
KELURAHAN PANGKALAN BUNUT

ALAMAT JALAN PELAJAR NO. 04 PANGKALAN BUNUT KODE POS 28383

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/PKL.BNT/2021/1/.13.

Meneruskan Surat Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan Nomor : 504/DPMPTSP/2021/0016 tertanggal 21 Januari 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Penelitian, maka dengan ini Lurah pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan memberikan rekomendasi/izin Riset kepada :

Nama : OCI IRMAWILIS
NIM : 11720524657
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1
Alamat : Pangkalan Bunut
Judul Penelitian : Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomian Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Pangkalan Bunut Ditinjau Presepektif Ekonomi Islam
Lokasi Penelitian : Kelurahan Pangkalan Bunut

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan riset / pra riset dan pengumpulan data ini
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Pangkalan Bunut
Pada Tanggal : 26 Januari 2021
LURAH PANGKALAN BUNUT



Isardil S.Pd
NIP. 198308112010011012



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : OCI IRMAWILIS
NIM : 11720524657
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : DAMPAK PINJAMAN KREDIT RENTENIR TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN BUNUT KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pembimbing: Bambang Hermanto, M.Ag.

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 24 Mei 2021

Ar-Pimpinan Redaksi



M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.

NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Oci Irmawilis, dilahirkan di Pangkalan Bunut, 28 Agustus 1998. Ayahanda bernama Mustakim dan Ibunda Nuraini. Penulis anak kedua dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari pendidikan di SDN 001 Bunut dari tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Bunut 2010-2013, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Bunut dari tahun 2013-2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Syariah.

Pada tanggal 15 Juli - 31 Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pangkalan Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan. Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Perekonomia Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”** dibawah bimbingan Bapak Bambang Hermanto, M.Ag SE, dan pada tanggal 26 April 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).